

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional* dan pengumpulan data secara prospektif. Pada rancangan penelitian ini responden diberikan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication 8- item Adherence Scale*) yang didesain untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dan data rekam medis untuk mengukur keberhasilan terapi dilihat dari penilaian Glukosa Darah Sewaktu (GDS).

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Pasien DM di Puskesmas Lemahabang Karawang dengan atau tanpa penyakit penyerta diikutsertakan dalam penelitian.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

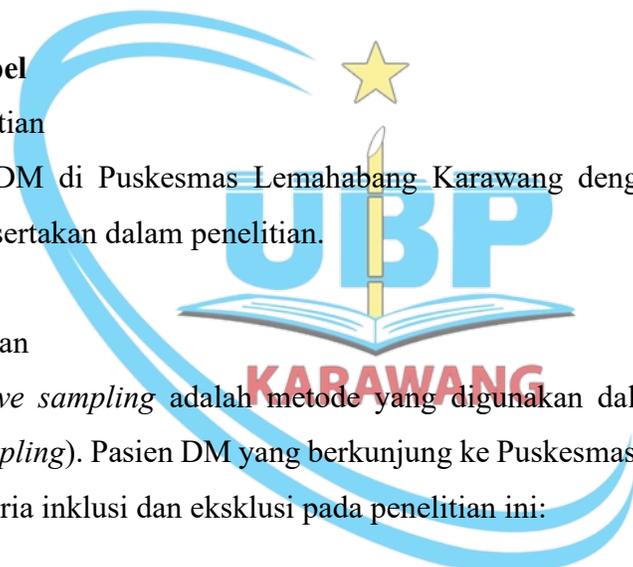
*Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini (*non-probability sampling*). Pasien DM yang berkunjung ke Puskesmas Lemahabang Karawang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini:

##### a. Kriteria Inklusi

1. Responden yang didiagnosis DM Tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta
2. Responden dengan lama menderita DM minimal 3 bulan
3. Responden yang berusia 18-65 tahun
4. Responden dengan terapi obat tunggal atau kombinasi dan terapi insulin

##### b. Kriteria Eksklusi

1. Responden yang sedang hamil
2. Responden dengan gangguan jiwa
3. Responden yang tidak bersedia



Untuk menentukan berapa banyak sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini, Sugiyono menggunakan rumus slovin (2011).

Rumus Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Taraf Kepercayaan

Perhitungan sampel sebagai berikut :


$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$
$$n = \frac{120}{1 + 120(0,05^2)}$$
$$n = \frac{120}{1 + (0,3)}$$
$$n = 92$$

Jumlah minimal responden yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 92, berdasarkan perhitungan sampel di atas. Jumlah sampel meningkat sebesar 10% dari ukuran sampel untuk memperhitungkan kesalahan pengambilan sampel. Jumlah orang yang mengikuti penelitian ini sebanyak 102 orang.

### 3.3 Alat dan Bahan Penelitian

#### 3.3.1 Alat

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication 8- item Adherence Scale*) dan lembar hasil pemeriksaan rekam medis di Puskesmas Lemahabang Karawang.

### 3.3.2 Bahan

Informasi yang dikumpulkan dari catatan medis dan kuesioner yang digunakan oleh banyak responden.

## 3.4 Variabel Penelitian

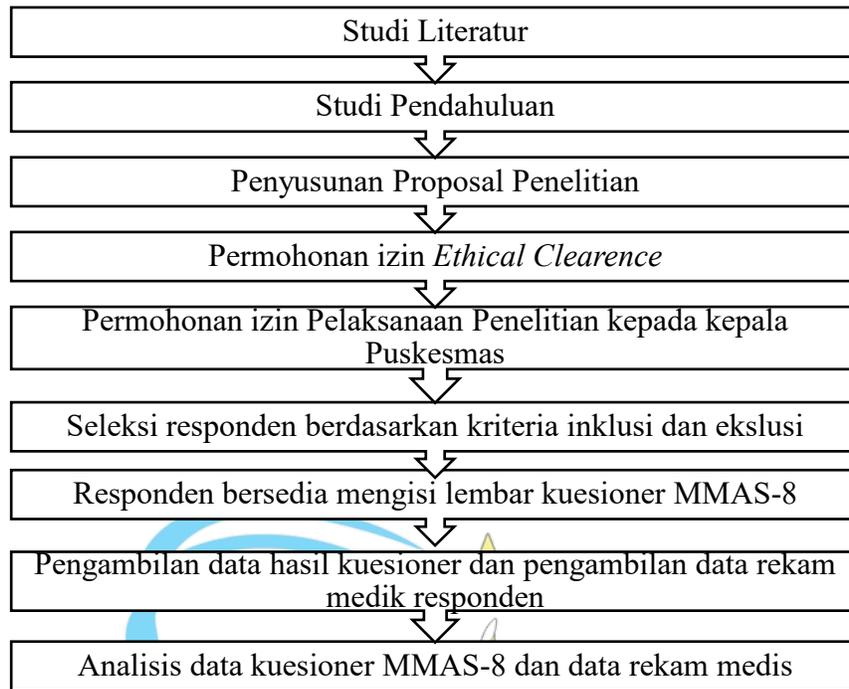
### 3.4.1 Klasifikasi Variabel

- a. Variabel Bebas (*Independent*) adalah kepatuhan minum obat dan keberhasilan terapi pasien.
- b. Variabel Terikat (*Dependent*) adalah pasien Diabetes Melitus.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

- a. Dalam DiPiro *et al* (2015) Hiperglikemia dan kelainan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein menjadi ciri diabetes mellitus (DM), suatu kondisi metabolisme.
- b. Kepatuhan pasien terhadap obat yang diresepkan atau cara minum obat yang ditentukan. Agar dianggap sesuai, kuesioner MMAS-8 harus diberi skor 8 dan skor ketidakpatuhan  $< 7$ .
- c. Keberhasilan terapi ketika kondisi pasien dinyatakan kadar gula darah sewaktu normal.
- d. Sampel adalah seluruh pasien yang berobat di puskesmas dengan diagnosis diabetes melitus dengan ataupun penyakit penyerta.
- e. Baik dengan atau tanpa penyakit penyerta, penderita DM disebut sebagai pasien.
- f. Orang dewasa yang sehat tidak boleh melebihi kadar gula darah 100-140 miligram per desiliter dua (mg/dl) setelah makan. (Tandra, 2018)

### 3.5 Prosedur Penelitian



Gambar 3.5 Prosedur Penelitian

### 3.6 Analisis Data

Pada penderita DM di Puskesmas Lemahabang, Karawang, Indonesia, analisis data menggunakan program SPSS digunakan untuk melihat hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan keberhasilan terapi menggunakan uji *Chi Square* dengan 95% tingkat kepercayaan.

